

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan kompetensi guru di Madrasah MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan data secara detail sesuai dengan tujuan dan langsung dari sumber data yang sudah dirancang sebelumnya. Hasil penelitian merupakan penyajian data yang sudah diperoleh peneliti pada suatu tempat penelitian atau lembaga. Sebelum peneliti melaksanakan suatu penelitian, maka hal yang paling utama adalah membuat surat penelitian yang akan diberikan di lembaga tersebut atau lokasi penelitian lainnya sesuai dengan apa yang ada dalam fokus penelitian. Pada tanggal 28 November 2020 saya membuat surat izin penelitian di kampus, dan setelah mendapat tanda tangan sebagai persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan saya tinggal mencari hari untuk menyampaikan suratnya ke lokasi penelitian saya.

Pada tanggal 29 November 2020, kedatangan peneliti disambut dengan penuh kehangatan dan apresiasi oleh kepala madrasah dan para guru MI Riyadatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek. Saya sebagai peneliti memberikan surat izin penelitian tersebut dan diberikan tanggapan yang sangat positif sekaligus motivasi-motivasi agar lebih semangat dalam melakukan penelitian di lembaga tersebut, karena pertama kalinya lembaga tersebut digunakan penelitian oleh mahasiswa. Setelah mendapatkan izin dari kepala madrasah MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, peneliti mulai menyiapkan rancangan yang

akan dilakukan peneliti untuk memulai penelitian. Peneliti melakukan wawancara untuk memulai penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada pihak tertentu sesuai dengan sasaran peneliti.

Pemaparan data penelitian tersebut disajikan untuk memilah atau memastikan kevalidan data serta mengetahui terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan e-learning di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, adalah sebagai berikut:

A. Dekripsi Identitas Lokasi Penelitian

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari seorang narasumber di MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo yaitu Bapak Hadi Winoto selaku kepala madrasah yang telah memberikan informasi atau data terkait dengan profil madrasah, beliau mengungkapkan bahwa:

MI Riyadlatul Ulum

Visi Misi, dan tujuan madrasah. Berikut pemaparannya :

1. Profil Sekolah³⁹

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Nama Sekolah | : MI Riyadlatul Ulum |
| NPSN | 60714411 |
| Jenjang | : SD/MI |
| b. Alamat Sekolah | : RT 20 RW 09 |
| Desa | : Wonocoyo |
| Kecamatan | : Pogalan |

³⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 08.12

- Kabupaten : Trenggalek
- Propinsi : Jawa Timur
- c. Nama Kepala Sekolah : Hadi Winoto, S. Pd. I.
- d. SK Pendirian Sekolah : Lm./3/983/B.1978
- e. Status Akreditasi Sekolah : B
- f. Status Tanah : Milik Madrasah

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Berikut uraian terkait visi, misi dan tujuan di MI RiyadlatulUlum Wonocoyo Pogalan Trenggalek:

- a. Visi MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek “Terwujudnya Anak Didik yang Berakhlaqul Karimah, Berprestasi berbasis Islam Ahlusunnah Wal Jamaah”.

Indikator :

- 1) Bertutur kata baik, berperilaku dan bersikap berdasar dengan syariat Islam berbasis ahlusunnah wal jamaah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mempunyai daya saing yang tinggi agar dapat masuk pada SMP / MTs favorit di Kabupaten Trenggalek.
- 3) Dapat meraih kejuaraan pada berbagai even lomba baik bidang akademis maupun non akademis.
- 4) Mempunyai kemandirian dalam kehidupan masyarakat.
- 5) Mempunyai kepedulian terhadap pelestarian ajaran islam berbasis ahlusunnah wal jamaah.

b. Misi MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis sekaligus miniatur masyarakat Islami berbasis ahlusunnah wal jamaah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yang berbasis ahlusunnah wal jamaah..
- 3) Memberikan wadah kepada siswa guna mengenali potensi diri sejak dini dan mengembangkannya secara optimal.
- 4) Melaksanakan pembiasaan siswa berakhlaqul karimah berbasis islam ahlusunnah wal jamaah.
- 5) Mengembangkan usaha-usaha dalam pelestarian ajaran islam ala ahlusunnah wal jamaah.

c. Tujuan MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek

- 1) 90% lulusan dapat diterima di SMP / MTs / Pondok Pesantren favorit di wilayah kabupaten Trenggalek dan sekitarnya.
- 2) Berprestasi dalam even berbagai lomba akademis maupun non akademis di tingkat kecamatan, kabupaten.
- 3) Madrasah mampu memberikan layanan penunjang pendidikan, perpustakaan, laboratorium, koperasi, UKS, bimbingan dan konseling, kantin, mushola secara maksimal.
- 4) 80% siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban ibadah wajib dan bertindak sesuai ajaran islam ahlusunnah wal jamaah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) 80% siswa memiliki simpati dan empati dalam pelestarian ajaran islam

berbasis ahlusunnah wal jamaah.⁴⁰

Data di atas merupakan visi misi terbaru dan tujuan yang telah dikembangkan sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah. Oleh karena itu, harapan sekolah sangat besar untuk memberikan lulusan terbaik yang mana hal itu menjadi prioritas utama. Selain itu, semaksimal mungkin guru akan memberikan bekal terbaik kepada peserta didik agar nantinya akan menjadi lulusan terbaik dari beberapa sekolah tingkat dasar yang ada di Trenggalek.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa luas dan pentingnya kompetensi guru di dalam melakukan pembelajaran yakni terkait dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan e-learning di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek. Data yang akan diperoleh peneliti melalui beberapa metode, antara lain: metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Metode observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara nyata seberapa luas dan pentingnya kompetensi guru terhadap siswa khususnya pada masa pandemi saat ini. Metode wawancara dilakukan guna mencari data dan juga kevalidannya terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru apabila diterapkan pada pembelajaran e-learning di MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambar atau bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan e-learning di

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 08.25

masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021. Berikut ini pemaparan data hasil penelitian:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam penerapan e-learning di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021

Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang dimiliki guru dalam hal menyampaikan materi atau penguasaan materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang dapat membedakan guru dengan profesi lainnya guna menentukan keberhasilan, proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini merupakan kunci atau pedoman guru guna bisa menyampaikan materi dengan benar, rinci, dan sistematis. Kompetensi pedagogik akan tersampaikan dengan maksimal jika saling bertemu atau tatap muka antara siswa dengan guru. Namun, pada jaman pandemi seperti saat ini, proses pembelajaran diterapkan secara *online*, salah satu sistem pembelajaran yang digunakan guru adalah pembelajaran e-learning. Sebagaimana wawancara dengan bapak kepala madrasah.

Ada kegiatan berbasis online. Daring dengan menyapa siswa di timeline untuk mengingatkan penekanan pada pembiasaan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Kalau ditanya efektif atau tidak, tentu tidak, karena kita tidak tau pelaksanaannya, hanya foto saja, tapi foto pun tidak tau foto kapan, foto satu dikirim berkali-kali kita juga tidak tau, ini juga bisa melatih kejujuran siswa sebetulnya.⁴¹

⁵³Hasil wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 08.31



Gambar 4.1 wawancara dengan bapak kepala madrasah

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek

Selama masa pandemi ini proses kegiatan belajar mengajar kurang kondusif, kadang saat saya ngasih tugas ke anak-anak, harusnya dikumpulkan jam 10, tapi ada juga yang ngumpulnya jam 3 siang, jadi itu menambah pekerjaan saya, harusnya jam kerja kan hanya sampai jam 1, tapi masih harus mengurus urusan sekolah, kadang juga ada yang ngumpulin tugasnya malam-malam, tapi ya saya musti punya strategi biar anak-anak tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya, memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.⁴²

Sesuai pemaparan di atas peneliti menjabarkan bahwasanya saat pandemi terjadi, guru sangat kesulitan untuk menyampaikan materi sekaligus menjelaskannya kepada mereka, karena dalam pembelajaran *online* atau *e-learning* hanya bisa menyampaikan poin-poin pentingnya saja. Namun, dibalik kesulitan tersebut guru memiliki strategi masing-masing agar siswa aktif saat mengikuti pembelajaran *e-learning*.

⁴² Hasil wawancara dengan ibu Siti Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 11.05

- a) Memahami siswa secara mendalam dengan menggunakan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
- b) Mampu merancang strategi pembelajaran berdasarkan karakter siswa.
- c) Mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan proses pembelajaran.
- d) Mampu memberikan assessment terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.
- e) Mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Kompetensi pedagogik guru tentu perlu mengawasi pengawasan dari kepala sekolah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek.

Pas daring kemarin kan gurunya tidak libur sama sekali ya, karena program ini masih baru jadi perjalanannya pas semester 1 itu tidak libur sama sekali gurunya, sambil belajar guru tetap masuk, jadi kita tetap bertemu, jadi saya pun bisa melihat bagaimana guru dalam proses pembelajaran, melalui *e-learning* pun saya masih bisa memantau para guru dalam proses pembelajaran.⁴³

Hal ini juga di ungkapkan oleh ibu Saudah guru kelas 1 Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek.

Kita para guru tetap dalam pantauan bapak kepala sekolah agar mungkin tidak lalai, para guru harus memiliki keterampilan atau kemampuan proses pembelajaran atau interaksi belajar dengan siswa saat melakukan *e-learning*, jadi saya ya harus menyesuaikan cara

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 08.45

belajar siswa, karena kan setiap anak itu tentu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, jadi ya saya harus menyesuaikannya.⁴⁴

Sesua hasil paparan diatas guru dalam proses pembelajaran saat di awasi oleh kepala madrasah, guru menyesuaikan diri dengan peserta didik untuk membantu pembelajaran pada setiap peserta didik, jadi guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran saat menggunakan pembelajaran *e-learning* selama masa pandemi.

2. Kompetensi profesional guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatu 1 Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021

Pelaksanaan *e-learning* tentu banyak mengalami kendala dalam program kompetensi profesional guru, sesuai hasil wawan cara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek.

Pada proses pembelajaran *e-learning* ini kan masuknya fleksibel, jadi tidak seperti masuk kelas seperti biasa, kalua kelas online itu janjian dulu anatar guru dan siswa, kadang kan ada kendala diserver, jadi ya kita harus merubah jamnya, untuk guru disini semua guru-guru tertib, setelah itu kan kita bisa melihat laporan kerja guru, jadi setiap guru itu juga membuat laporan, laporan kita terima akhir bulan, tapi kalu bisa perminggu, kalua guru-guru yang tertib mengumpulkan laporannya setiap minggu.⁴⁵

Hal tersebut juga diungkapkan ibu Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek.

Membuat laporan hasil kerja selama proses pembelajaran satu minggu, itu kan gunanya untuk mengetahui hasil kerja guru selama satu

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu Siti Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 11.05

⁴⁵ Hasil awancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 08.56

minggu dalam mengajar, meliputi kemampuan, kecakapan, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran daring memang sangat sulit, apalagi dalam menyampaikan materi yang begitu sangat kurang maksimal dibandingkan dengan pembelajaran luring. Jadi dalam hal ini diharapkan memiliki strategi khusus.⁴⁶

Terkait pemaparan diatas, kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan, kecakapan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu menghasilkan siswa yang bisa memahami materi secara keseluruhan bahkan dapat meningkatkan dan sekaligus dapat mengembangkan potensi keingintahuannya terhadap materi yang telah dibahas dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran daring memang sangat sulit, apalagi dalam menyampaikan materi yang begitu sangat kurang maksimal dibandingkan dengan pembelajaran luring. Jadi dalam hal ini diharapkan memiliki strategi khusus.

Berikut sub kompetensi profesional guru, meliputi:

- a) Mampu menguasai seluruh materi dan mengontrol pola pikir sesuai pelajaran yang diampu.
- b) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
- c) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
- d) Mampu mengembangkan dan menguasai seluruh kompetensi dasar mata pelajaran yang akan diampu.
- e) Mampu menerapkan kompetensi yang telah dikuasai.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 11.17

3. Kendala terkait kompetensi guru dalam penerapane-learning di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021

Melaksanakan pembelajaran *online* dengan menerapkan sistem e-learning tidak semudah yang dibayangkan, melainkan harus melewati beberapa teori dan tahap untuk menyelesaikannya agar nantinya bisa berjalan maksimal. Di sini menggunakan sistem e-learning tentu melalui izin dari bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, sesuai hasil wawancara berikut ini dengan beliau.

Lagi-lagi kita hubungkan dengan penekanan penyebaran covid-19, yang paling efektif ya menggunakan e-learning, kan di e-learning itu, dihp kita, dan dihp siswa agar tidak menumpuk tugas, bayangkan kalau guru maple dengan jumlah siswa 170, misalnya kita memberikan tugas, mohon dikirim di whatsapp, berapa ratus file yang masuk dihpnya guru maple, kalau di e-learning kan deserver dihp, dan penilaiannya lebih cepat, walaupun banyak sekali plus dan minusnya dalam menggunakan sistem e-learning.⁴⁷

Hal tersebut juga diungkapkan ibu Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek.

Kalau di e-learning itu enak, penilaiannya cepat, jadi guru tinggal menyalin nilainya di buku penilaian, tapi yaa susahnya itu kalau anak-anak kelas 1 kan masih ada yang belum bisa membaca, jadi ya masih perlu bantuan dari orang tua dalam pemahaman pelajaran.⁴⁸

Dari paparan di atas penulis menyimpulkan tentu sangat banyak kendala yang dialami seorang guru dalam memberikan arahan atau materi kepada peserta didik melalui e-learning, khususnya pada siswa kelas satu yang

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 09.42

⁴⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 11.33

baru masuk sekolah dasar yang sangat butuh teori nyata dari seorang guru dan bisa merasakan belajar di kelas bersama.

Saat melakukan wawancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek beliau menjelaskan.

Kemarin waktu berangkat semester 1, pakai e-learning, nanti untuk perkembangan berikutnya kita evaluasi diakhir tahun ajaran baru, nanti kita lihat, karena e-learning ini banyak sekali tantangannya.⁴⁹



Gambar 4.2 wawancara dengan guru kelas 1

Hal yang juga diungkapkan oleh ibu Saudah guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek.

Kalau menggunakan e-learning kadang kan sinyal susah jadi ya harus cari sinyal yang kuat, agar tidak bolak balek dalam proses pembelajaran, kadang kurang maksimal dalam penyampaian materi, trus saat pengumpulan tugas sedikit ada kendala.⁵⁰

Dari pemaparan di atas penulis menyimpulkan Kendala tersebut meliputi:

⁴⁹ Hasil awancara dengan bapak Hadi Winato kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 09.58

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Siti Saudah guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, 01 Maret 2021 pukul 11.47

- a) Pengenalan awal kepada wali murid bagaimana cara melaksanakan e-learning tersebut, yang mana semua itu tidak akan membutuhkan waktu yang sangat singkat untuk dipelajari, melainkan membutuhkan waktu yang sedikit lama dengan melalui beberapa jalur. Namun, semua itu hanya akan dipelajari secara singkat oleh guru dan wali murid. Wali murid akan dibantu para guru dalam mengikuti pembelajaran e-learning yang telah disepakati.
- b) Kurang maksimal dalam penyampaian materi kepada siswa.
Guru menggunakan strategi yang sesuai dalam penyampaian materi pelajaran melalui pembelajaran e-learning, yang meliputi diskusi dalam forum e-learning.
- c) Sulitnya menjangkau sinyal. Untuk menghimbau hal tersebut, guru membagikan kuota data dengan tujuan membantu wali murid yang masih kesulitan data. Guru melakukan survei lokasi siswa untuk mengetahui jaringan apa yang sesuai dalam menentukan paket data tersebut.
- d) Sulitnya menghadapi siswa kelas satu dalam penerapan pembelajaran e-learning. Hal ini dikarenakan masih belum adanya interaksi guru kepada siswa baru, yang mana guru belum mampu beradaptasi dengan siswa baru. Setelah berjalan beberapa bulan, guru mengatur jadwal untuk melakukan interaksi kepada siswa baru kelas satu, yakni ketika mengumpulkan tugas perbulannya.
- e) kendala dalam mengumpulkan data yang akan dibuat laporan.
Pembuatan laporan akan sedikit terkendala, dikarenakan data yang ditemukan belum tentu sesuai.